

## PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA STRATA 1 DI JAWA TIMUR

Sandy Putra<sup>1</sup>, Dian Citaningtyas Ari Kadi<sup>2</sup>, Putri Oktovita Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Madiun  
sandyputra330@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas PGRI Madiun  
citakirana11@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas PGRI Madiun  
putrioktovia@unipma.ac.id

### *Abstrack*

*This study aims to examine and determine a) the influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Self Efficacy. b) Influence of Self Efficacy on Interest in Entrepreneurship c) Self Efficacy mediates Entrepreneurship Education and Family Environment on Interest in Entrepreneurship. This research is a quantitative research. The number of samples used is 384 respondents. The sampling method is by non-probability sampling. Collecting data using a questionnaire. The data analysis technique uses path analysis through SPSS 24 software. The results of this study indicate that: a) Entrepreneurship Education ( $X_1$ ) and Family Environment ( $X_2$ ) have a positive and significant effect on Self Efficacy (Z), b) Self Efficacy (Z) has a positive and significant impact on Entrepreneurial Interest (Y), c) Self Efficacy is able to mediate Entrepreneurship Education ( $X_1$ ) and Family Environment ( $X_2$ ) on Interest in Entrepreneurship (Y).*

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Family Environment, Interest in Entrepreneurship, SelfEfficacy.*

### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui a) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Self Efficacy. b) Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha c) Self Efficacy memediasi Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 384 responden. Metode pengambilan sampel yaitu dengan cara nonprobability sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan path analisis melalui software SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :a) Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Self Efficacy (Z), b) Self Efficacy (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), c) Self Efficacy mampu memediasi Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

**Kata Kunci :** *Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Self Efficacy.*

### PENDAHULUAN

Kesuksesan pembangunan di sebuah negara dapat ditinjau dari beberapa indikator. Indikator tersebut adalah pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Keadaan di negara berkembang seperti di Negara Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang dicapai juga diiringi dengan naiknya jumlah penduduk. Seiring meningkatnya jumlah penduduk maka hal itu pasti dibarengi dengan naiknya juga tingkat pengangguran (Siti Indayani, 2020). Hal itu terjadi di berbagai Negara, tak terkecuali di Negara Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik berkaitan dengan tingkat pengangguran terbuka dari periode Agustus 2019 sampai Agustus 2020 naik sebesar 1,84 atau sekitar total keseluruhan 7,07 persen. Hal ini disebabkan banyaknya angkatan kerja yang tercipta setiap tahunnya tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja yang ada, sehingga mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan pekerjaan.

Pengangguran menjadi masalah yang cukup kompleks sehingga membutuhkan banyak pihak untuk mengatasinya, termasuk dari perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran penting untuk mengurangi jumlah pengangguran dengan memberikan solusi. Solusi yang ditawarkan salah satunya yaitu dengan mandiri. Jadi, lulusan sarjana itu dipersiapkan menjadi *job creator* bukan *job seeker*. Solusi tersebut juga sesuai dengan pernyataan (Rudi Santoso & Candraningrat., 2016) yaitu program pengembangan kewirausahaan adalah salah satu cara yang bisa mengatasi masalah pengangguran, dikarenakan peranan wirausaha yang cukup signifikan terhadap perekonomian di Indonesia khususnya dalam mendorong stabilitas usaha yang berkelanjutan dan mengatasi masalah pengangguran. Maka dari itu setiap mahasiswa perlu ditumbuhkan minat berwirausaha agar dapat mengurangi jumlah pengangguran khususnya di tingkat strata 1.

Pengangguran yang terjadi di Indonesia rata terjadi pada setiap provinsi tak terkecuali di Jawa Timur. Data dari Badan Pusat Statistik 2020 ada sekitar 115.676 total pengangguran terbuka dari lulusan sarjana. Serta data dari Sensus Ekonomi Lanjutan menampilkan hasil yang bisa dibilang masih belum stabil dimana pelaku wirausaha non pertanian dari lulusan sarjana persentasinya masih rendah dibandingkan dengan tingkat pendidikan dibawahnya.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwasannya pendidikan kewirausahaan akan mempengaruhi *self efficacy* (Mugiyatun, 2020), lingkungan keluarga akan mempengaruhi *self efficacy* (Ika Indriyani, 2019), *self efficacy* akan mempengaruhi minat berwirausaha (Savira, 2015), *self efficacy* mampu memediasi pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat

berwirausaha (Mugiyatun, 2020). Namun masih ada perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu bahwasannya *self efficacy* tidak mampu memediasi pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha (Prastiwi, 2019).

Salah satu faktor yang menyebabkan tumbuhnya kewirausahaan didalam sebuah negeri yaitu berada pada peran universitas dengan melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Chimucheka, 2014). Dapat diartikan bahwasannya minat berwirausaha itu tidak selalu dibawa sejak lahir, tetapi dapat ditumbuhkan melalui pendidikan kewirausahaan dan pelatihan lainnya. Menjadi wirausaha juga tidak terlepas dari dukungan lingkungan keluarga, dimana apabila keluarga memberi pengaruh positif dan memberi dukungan yang baik maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, tetapi jika tidak ada dukungan dari lingkungan keluarga untuk berwirausaha maka minat seseorang tersebut akan semakin kecil bahkan tidak memiliki minat untuk berwirausaha. Orang tua yang bekerja sebagai wirausaha dibidang tertentu bisa membuat minat anaknya untuk menjadi wirausahawan juga (Suhartini, 2011). Dari kedua faktor tersebut peneliti juga menghadirkan *self efficacy* sebagai variabel mediasi, *self efficacy* merupakan variabel terbaik yang bisa memperkuat variabel bebas pada penelitian minat berwirausaha. Apabila seseorang tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki, sangat kecil kemungkinan seseorang tersebut akan memiliki minat dalam berwirausaha (Bambang Budi Utomo, Mashudi, 2013). Dapat diartikan apabila seseorang sudah memiliki bekal pendidikan kewirausahaan dan juga dorongan yang baik dari lingkungan keluarga hal itu kembali lagi pada tingkat *self efficacy*/ tingkat keyakinan seseorang tersebut untuk menumbuhkan minat berwirausahanya. Apabila tingkat *self efficacy* orang tersebut tinggi maka akan terbentuk minat berwirausaha tetapi jika tingkat *self efficacy*nya rendah maka dia akan ragu.

### **Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy***

Penelitian dari (Mugiyatun, 2020) menemukan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Penelitian ini juga didukung oleh peneliti (Jahani et al., 2018) bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi *self efficacy*.

**H1: Diduga terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy***

### **Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy***

Penelitian dari (Umair, et al., 2018) menemukan bahwa ada pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap *self efficacy*. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian lain dari (Ika Indriyani, 2019) mendapatkan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*.

### **H2: Diduga terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self efficacy* dan Minat Berwirausaha**

Penelitian dari (I Made Indra Lesmana et.,al , 2018) mendapatkan hasil bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian dari (Oetomo, 2018) bahwa *self efficacy* berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **H3: Diduga terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha Peran Mediasi *Self Efficacy***

Penelitian dari (Mugiyatun, 2020) mendapat hasil bahwa *self efficacy* mampu memediasi pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha namun penelitian tersebut tidak didukung oleh penelitian dari (Prastiwi, 2019) bahwa *self efficacy* tidak mampu memediasi hubungan dari pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

### **H4: Diduga terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh *Self Efficacy*.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis jalur ( Path Analysis ) mediasi sobel test. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *self efficacy*, dan minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa strata 1 di Jawa Timur dengan jumlah sampel yang tidak diketahui dikarenakan kriteria yang mengharuskan mahasiswa strata 1 yang telah atau sedang menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan dari jumlah populasi 818.111. Dengan menggunakan rumus lemeshow maka diketahui jumlah sample sebanyak 384 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Non-Probability* sampling dengan metode *accidental* sampling. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan penyebaran melalui google form dan menggunakan skala likert yang memiliki 5 tingkat preferensi jawaban. Pengolahan data menggunakan software SPSS versi 24 dengan melakukan uji instrumen penelitian ( Uji validitas dan reliabilitas ), Uji asumsi klasik, Uji

ketetapan model regresi, Uji analisis jalur, Uji *Sobel Test*.

### HASIL PENELITIAN

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Kuesioner bisa dibidang valid apabila pernyataan yang dibuat untuk ditujukan ke responden dapat mengungkap sesuatu yang akan diukur pada kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung &  $r$  tabel, jika  $r$  tabel <  $r$  hitung maka jawaban kuesioner dari responden dinyatakan valid. Taraf *significant* ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.

Variabel	Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Ket.
Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ )	1	0,603	0,100	Valid
	2	0,677		Valid
	3	0,704		Valid
	4	0,777		Valid
	5	0,760		Valid
	6	0,617		Valid
Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )	7	0,487	0,100	Valid
	1	0,545		Valid
	2	0,677		Valid
	3	0,785		Valid
	4	0,796		Valid
<i>Self Efficacy</i> ( $Z$ )	5	0,602	0,100	Valid
	1	0,498		Valid
	2	0,450		Valid
	3	0,511		Valid
	4	0,597		Valid
	5	0,535		Valid
	6	0,550		Valid
	7	0,422		Valid
	8	0,488		Valid
	9	0,432		Valid
	10	0,419		Valid
	11	0,392		Valid
12	0,324	Valid		
Minat Berwirausaha ( $Y$ )	1	0,640	0,100	Valid
	2	0,715		Valid
	3	0,645		Valid

4	0,618	Valid
5	0,495	Valid
6	0,417	Valid

Sumber : Data Diolah 2021

Selanjutnya untuk uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sebuah kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel (Ghozali, 2018). Uji ini bisa dikatakan reliabel apabila hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha Hitung	Cronbach's Alpha	Ket.
Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ )	0,786	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )	0,712		
<i>Self Efficacy</i> ( $Z$ )	0,677		
Minat Berwirausaha ( $Y$ )	0,630		

Sumber : Data Diolah 2021

### Uji Hipotesis ( Uji t )

**Tabel 3. Hasil Uji t Model 1**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
B	Std. Error	Beta			
Pendidikan_Kewirausahaan	37.281	2.554	.502	14.599	.000
Lingkungan_Keluarga	39.447	2.894	.469	13.630	.000

a. Dependent Variable: *Self Efficacy*

Sumber : Data Diolah ( 2021 )

Berdasarkan uji t ( Parsial ) diatas dapat diketahui bahwa Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ) diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu ( 14.599 > 1,966 ) serta nilai sig sebesar ( 0,000 < 0,05 ). Maka dari itu H1 diterima, sehingga pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*. Sementara variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) diperoleh nilai nilai t hitung > t tabel yaitu ( 13.630 >

1,966 ) serta nilai sig sebesar (  $0,000 < 0,05$  ). Maka H2 diterima, sehingga lingkungan keluarga berpengaruh terhadap *self efficacy*.

Tabel 4. Uji t Model 2

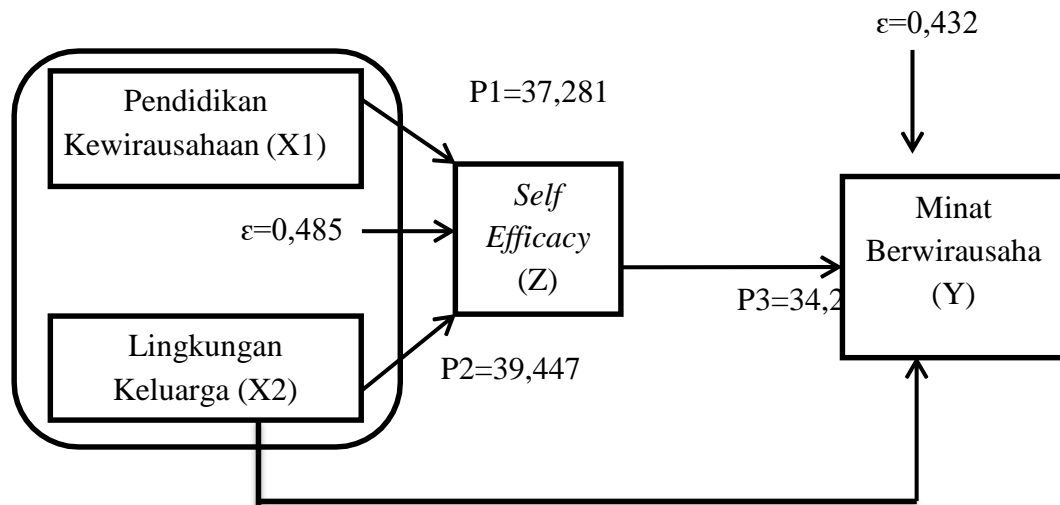
Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	907.656	31.606		28.718	.000
	Pendidikan_Kewirausahaan	16.864	.852	.399	19.803	.000
	Lingkungan_Keluarga	20.094	1.095	.384	18.352	.000
	Self_Efficacy	34.274	1.160	.608	29.544	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Sumber : Data Diolah ( 2021)

Berdasarkan uji t ( Parsial) diatas dapat diketahui Self Efficacy (Z) diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu (  $29.544 > 1,966$  ) serta nilai sig sebesar (  $0,000 < 0,05$  ). Maka dari itu H3 diterima, sehingga *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil lengkap model Analisis Jalur (*Path Analysis*) disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

## PEMBAHASAN

### Pendidikan Kewirausahaan Terhadap *Self Efficacy*

Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan bahwasannya pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi *self efficacy*. Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa strata 1 di Jawa Timur memiliki hubungan secara langsung terhadap *self efficacy* serta pengaruhnya yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan telah memenuhi aspek seorang mahasiswa dalam meningkatkan *self efficacy* yang tinggi dalam kaitannya dengan memunculkan minat berwirausaha. Hal ini senada dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Mugiyatun, 2020) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap *self efficacy* serta penelitian lain dari (Jahani et al., 2018) menerangkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi *self efficacy*.

### Lingkungan Keluarga Terhadap *Self Efficacy*

Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan bahwasannya lingkungan keluarga akan mempengaruhi *self efficacy*. Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa lingkungan keluarga dari masing-masing mahasiswa strata 1 di Jawa Timur memiliki peran yang penting dalam hal pembentukan *self efficacy* mahasiswa. Dorongan serta dukungan keluarga lah yang mampu menumbuhkan tingkat *self efficacy* (keyakinan diri) mahasiswa yang kemudian terciptanya minat berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang



dilakukan oleh (Ika Indriyani, 2019) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap *self efficacy*.

### **Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwasannya *self efficacy* memiliki peran yang penting dalam kaitannya dengan memengaruhi mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi terhadap kewirausahaan, maka mahasiswa tersebut akan merasa bisa untuk berwirausaha (Mugiyatun, 2020). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari (Puspitaningsih, 2016) yang menerangkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sandi et al., 2019) juga memperoleh hasil yang sejalan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### **Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa variabel *self efficacy* mampu memediasi kaitannya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini membuktikan bahwasannya dengan diterimanya pendidikan kewirausahaan oleh mahasiswa, hal itu dapat menjadi sebuah bekal utama serta membuat tingkat *self efficacy* mahasiswa bertambah sehingga mendorong mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha sedangkan mengenai lingkungan keluarga yang dimana jika orang tua memberi dukungan serta dorongan untuk anaknya maka hal itu bisa membuat seseorang lebih yakin dan hal itu dapat meningkatkan tingkat *self efficacy* nya dan akan mendorong anak tersebut memiliki minat berwirausaha. Maka dari itu apabila seorang mahasiswa sudah memiliki bekal pendidikan kewirausahaan dan dengan ditambah dukungan oleh lingkungan keluarga maka kedua unsur tersebut tetap harus diimbangi dengan *self efficacy* nya sendiri, karena minat berwirausaha tidak akan tercipta jika tidak ada keyakinan pada diri sendiri ( *self efficacy* ). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Mugiyatun, 2020) bahwa *self efficacy* mampu memediasi hubungan dari pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwasannya variabel pendidikan kewirausahaan dan juga lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terciptanya minat berwirausaha mahasiswa strata 1 di Jawa timur, dan dengan hadirnya *self efficacy* maka hal itu tentunya menambah kesiapan diri mahasiswa khususnya dalam memunculkan minat dalam berwirausaha. Penelitian

ini memberikan implikasi diharapkan kepada pendidik di perguruan tinggi selain memberikan pembelajaran pendidikan kewirausahaan hendaknya juga memotivasi para mahasiswa untuk tidak terpaku memlih kerja kantoran, tetapi harus juga diarahkan untuk memiliki minat menjadi wirausaha, dikarenakan mahasiswa harapannya bisa menjadi *job creator* bukan *job seeker*. Serta terkait lingkungan keluarga, orang tua haruslah tetap memberikan dukungan serta dorongan kepada anaknya agar seorang anak merasa mendapat penyemangat dan tercipta minat berwirausaha pada dirinya. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti 4 variabel saja yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *self efficacy* dan minat berwirausaha. Disarankan untuk peneliti lainnya untuk menambah variabel lain yang sesuai supaya memperoleh hasil penelitian yang beranekaragam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Budi Utomo, Mashudi, N. A. (2013). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Dan Di Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi Self-Efficacy Siswa Kelas XI. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1–15.
- Chimucheka, T. (2014). *The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small , Micro and Medium Enterprises ( SMMEs ). Journal of Economics*, (December 2013). <https://doi.org/10.1080/09765239.2013.11884975>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- I Made Indra Lesmana, N. T. H., & Kurniawan, P. S. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program SI Undiksha). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9, 164–179.
- Ika Indriyani, S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Jahani, S., Babazadeh, M., Haghighi, S., & Cheraghian, B. (2018). *The Effect of Entrepreneurship Education on Self-Efficacy Beliefs and Entrepreneurial Intention of Nurses*, 12(6), 18–21. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2018/31525.11654>
- Mugiyatun, M. K. (2020). *Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening*

*terhadap Minat Berwirausaha. Economic Education Analysis Journal*, 9(1),100–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>

- Oetomo, S. S. and B. S. D. (2018). *Influence of motivation and self-efficacy on entrepreneurial intention to run a business. Jurnal Ahli Pemasaran*, 6(1).
- Prastiwi, N. J. (2019). *Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha*.
- Puspitaningsih, F. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek*. 72 *DEWANTARA*, 2,71–84.
- Rudi Santoso, & Candraningrat. (2016). *Pengambilan Keputusan sebagai Wirausaha Muda dan Faktor Eksternal yang Memengaruhinya di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya*, 2012, 2.
- Sandi, A., & Nurhayati, M. (2019). *Effect of Entrepreneurship Education , Family Environment and Self-Efficacy on Students Entrepreneurship Intention*, 120(Icmeb 2019), 9–12.
- Savira, R. H. & S. I. (2015). *Hubungan Antara Self Efficacy Dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha . Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 5(2), 81–90.
- Siti Indayani, B. H. (2020). *Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat. Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2), 202.
- Suhartini, Y. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)*. *AKMENIKA UNY*, 7, 38–59.
- Umair, W., Ayyubi, A., Wahyu, S., Hana, L., & Suroso, I. (2018). *The Role Of Self Efficacy As Mediating The Influence Of Family Environment And Social Environment On Student Entrepreneur Interest*, 7(7)

# SIMBA

**SEMINAR INOVASI  
MANAJEMEN BISNIS DAN  
AKUNTANSI 4**